

PENGEMBANGAN DESA DIGITAL DALAM PELAYANAN PUBLIK DAN KEARSIPAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI GAMPONG REULET TIMUR

Fakhrurrazi¹, Nurhafni², Mutammimul Ula³, Ade Luky Setiawan⁴, Asma Mauli Arpika⁵

^{1 4 5}Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

²Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh

³Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh
Email: fakhrurrazi@unimal.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan desa cerdas berbasis digital di Indonesia dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan produktivitas dipedesaan. Implementasi inovasi desa digital mampu meningkatkan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi, sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan. Namun tidak semua desa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penyediaan infrastruktur teknologi informasi perlu dilakukan. Saat ini pemerintah menggunakan instrumen dana desa mulai memberikan sarana dan prasarana teknologi kepada pemerintah desa. Selain itu, adanya peralatan tersebut belum berjalan maksimal akibat dari kurangnya pengetahuan dan *skill* teknologi informasi terutama dalam bidang layanan publik dan arsip. Pengabdian ini bertujuan agar aparatur dan warga desa dapat mengenal teknologi dan mempermudah pengarsipan bagi perangkat desa. Selanjutnya, untuk pengembangan desa digital adanya pelatihan dalam mengenalkan teknologi kepada warga. Hasil dari pengabdian memudahkan perangkat desa dalam bidang administrasi dan memberikan informasi mengenai kegiatan desa secara detail, membantu mitra dalam mempercepat layanan dan penyebaran informasi terkait desa dalam segala bidang khususnya dalam bidang administrasi.

Kata Kunci: *Desa digital, teknologi informasi*

ABSTRACT

The development of digital-based smart villages in Indonesia can increase economic activity and productivity in rural areas. The implementation of digital village innovations is able to improve public services by utilizing technology, thus creating effectiveness and efficiency in providing services. However, not all villages can keep up with rapid technology developments. To overcome these problems, it is necessary to provide information technology infrastructure for villages. Currently, the government by using the village fund instrument has started to provide technological facilities and infrastructure to the village government. However, the existence of this equipment had not run optimally as a result of lack of knowledge and skills in information and technology, especially in the field of public services and archives. This service aimed to make village apparatus and residents familiar with technology and make filing easier for village officials. Furthermore, for the development of digital villages there will be

training in introducing technology to residents. The results of this service facilitated village officials in administration and providing detailed information about village activities, assisting partners in accelerating services and disseminating information related to villages in all fields, especially in the administrative field.

Key Words: *Digital village, information technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat, bahkan perubahannya tidak dalam hitungan tahun tetapi hampir setiap hari ada inovasi teknologi informasi yang berkembang. Bahkan, manusia memasuki zaman revolusi sosial baru, yaitu revolusi teknologi informasi. Revolusi digital, teknologi komputer, perangkat audio-visual dan komunikasi terintegrasi dalam teknologi informasi yang kuat (Agus, PH., 2019). Masa depan semakin berkembang melalui komunikasi, kolaborasi dan inovasi bergantung pada teknologi. Internet menjadi pasar global, ruang kerja dan tempat pertemuan global yang menyediakan beragam peluang untuk tidak hanya belajar tentang dunia, tetapi berinteraksi dengan dunia dalam penguasaan teknologi sangat penting (Nam, 2019).

Perkembangan dan pengembangan teknologi informasi berfokus pada area perkotaan (Venkatesan., et al., 2008). Wilayah pedesaan menghadapi sejumlah permasalahan, seperti keterpencilan, populasi sedikit dan jarak yang dapat meningkatkan kualitas dari sebuah informasi (Fitri., et al., 2021). Kendala pengetahuan dan sumber daya berdampak pada pengembangan teknologi informasi dan diperlukan pendampingan desa dalam penataan dokumen yang terkomputerisasi. (Ula, M., et al., 2022). Upaya mengubah wilayah dengan teknologi informasi dan komunikasi baru mempertimbangkan faktor menu aplikasi yang dikembangkan (Ula, M., et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, ketelitian dan kebenaran informasi yang dihasilkan dalam penyusunan dokumen (Aidilof, H., 2022). Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program aplikasi pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi dan perencanaan.

Penelitian mengenai implementasi *e government* menunjukkan efisiensi biaya dan efektivitas layanan publik terutama bidang administrasi (Pratama A., 2021). Efisiensi adalah ukuran seberapa besar setiap unit biaya keluaran. Sedangkan, efektivitas adalah ukuran kualitas keluaran dan seberapa baik keluarannya mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya di wilayah desa diperlukan sistem manajemen desa berbasis elektronik. Hal ini penting dalam penentuan aplikasi perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat (Ula, M., et al., 2022).

Permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1) kurangnya pengetahuan tentang sistem pelaksanaan program desa digital; 2) aparatur desa belum menggunakan teknologi informasi sebagai media layanan publik; 3) masih kurangnya pemahaman perangkat desa tentang pengarsipan secara digital; dan 4) perlunya sosialisasi untuk pemanfaatan pelayanan publik di lingkungan desa agar lebih bermanfaat.

Digitalisasi di level desa harus diimbangi dengan literasi digital yang memadai, maka perlu adanya kegiatan pengabdian pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi dalam perkembangan teknologi untuk memonitoring kegiatan desa. (Ula, M., 2021). Pemberian materi dalam meningkatkan pengetahuan dan *skill* kepada perangkat pemerintah desa dalam mengakses teknologi informasi memberikan pengetahuan bagi warga untuk mengakses layanan publik desa seperti realisasi penggunaan dana desa dan diperlukan analisis evaluasi pada pengembangan web digital (Fitri., et al., 2022).

Kegiatan pengabdian dalam pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi di Gampong Releut Timur bertujuan: 1) meningkatkan pengetahuan perangkat dan warga desa tentang fungsi dan kegunaan program desa digital dalam layanan publik dan kearsipan; 2) meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang metode pengasipan dokumen serta memperbaiki pelayanan publik pada lingkungan desa; dan 3) meningkatkan pemahaman akan media teknologi informasi sebagai wadah meningkatkan kualitas desa disegi sumber daya alam.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan *Collaborative Decision Making*

Metode kegiatan yang digunakan berupa *collaborative decision making: community-based methods* dengan pendekatan SARAR. Pendekatan partisipatif ini ditujukan untuk pelatihan fasilitator lokal, membangun pengetahuan lokal dan memperkuat kapasitas lokal untuk menilai, memprioritaskan, merencanakan, membuat, mengatur dan mengevaluasi. Karakteristik SARAR adalah: *self-esteem, associative, strengths, resourcefulness, action planning and responsibility*. SARAR bertujuan: 1) menyediakan pendekatan multisektoral atau multilevel untuk membangun tim melalui pelatihan; dan 2) mendorong peserta belajar berbasis pengalaman lokal dan perberdayaan komunitas.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) penyampaian materi oleh ketua tim terkait pentingnya sistem informasi desa digunakan dalam berbagai hal khususnya pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi di Gampong Reulet Timur dan bidang administrasi desa; 2) memberikan pemahaman mengenai pencatatan dan pengarsipan persuratan yang digunakan desa dan memberikan pelatihan; dan 3) penggunaan aplikasi pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik dan kearsipan desa.

Metodologi PKM

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi di Desa Reulet Timur sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Uraian
1	Persiapan	Melakukan survey ke lokasi untuk melihat pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik dan kearsipan desa
2.	Pelaksanaan	Memberikan pelatihan kepada perangkat desa dalam sistem informasi pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dibidang pelayanan publik
3.	Monitoring	Monitoring program yang telah dilakukan, untuk mengetahui

No.	Jenis Kegiatan	Uraian
		efektifitas kegiatan pelatihan dan peningkatan kualitas tiap layanan. Monitoring pelatihan sistem informasi Desa Reulet Timur dilakukan dengan melihat program yang telah dijalankan. Monitoring dilakukan dalam administrasi desa dibidang persuratan tercatat. Selain itu, penilaian dilakukan dengan adanya peningkatan keterampilan penggunaan web bagi perangkat desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Materi dalam Pengabdian Masyarakat

Adapun hasil dari langkah-langkah materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat Pengembangan Desa Digital untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Desa Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur adalah:

Materi	Langkah-Langkah
Daftar Isi Pelaksanaan Program	Pelatihan tentang materi sistem pemerintahan desa, administrasi umum, administrasi penduduk dan pencatatan surat sesuai pedoman pembukuan administrasi desa. Pelatihan SIMDes dilaksanakan di balai desa, lalu memberikan pemahaman perangkat desa, mencatat administrasi penduduk, umum dan administrasi keuangan sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa serta keterampilan menggunakan aplikasi Pengembangan Desa Digital untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Desa Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur.
Materi Pelatihan	Materi pelatihan E-Learning sebagai berikut: 1. Memberikan pelatihan tentang cara menggunakan sistem informasi administrasi desa untuk menu edit, <i>update</i> dan <i>delete</i> . 2. Cara mengakses dan menjalankan aplikasi, sistem informasi administrasi desa. 3. Mendemonstrasikan secara langsung penggunaan sistem informasi administrasi desa tentang Pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan kearsipan desa. 4. Memberikan penjelasan cara mengisi materi, baik dengan mengetikkan langsung dalam <i>moodle</i> maupun meng- <i>upload</i> . 5. Mengelola fasilitas <i>input</i> data dan <i>resource</i> yang disediakan <i>moodle</i> : <i>web page</i> , <i>link to files or web pages</i> dan mengatur menu

Materi	Langkah-Langkah
	pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam pelayanan publik dan kearsipan desa.

Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Luaran pelatihan Pengembangan Desa Digital untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Desa Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur sebagai berikut: 1) pengadministrasian data desa khususnya dalam persuratan dilakukan untuk memudahkan staf desa membuat berkas yang dibutuhkan masyarakat; 2) fitur ini disertai dengan penyimpanan berbasis pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi, sehingga menghindari hilangnya data dalam mendukung luaran pemerintahan berbasis web; dan 3) adanya menu aplikasi web desa yang terdiri dari menu *home*, arsip, dan berita dalam aplikasi web sangat membantu perangkat desa di Gampong Reulet Timur.

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil dari kegiatan Pengembangan Desa Digital untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Desa Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur sebagai berikut:

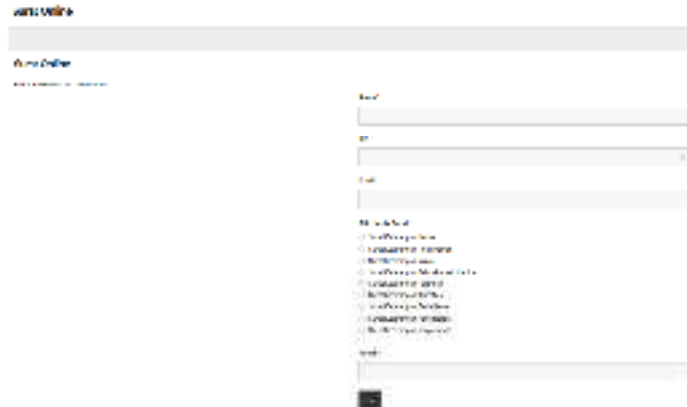
1. Aplikasi web Gampong Reulet Timur sebagai berikut:



Gambar 1. Menu Home Berita

2. Menu Kearsipan

Menu Kearsipan Sistem Pemerintahan Desa Gampong Reulet Timur sebagai berikut:



Gambar 2. Menu Arsip Surat

3. Dokumentasi Hasil Pengabdian

Adapun dokumentasi hasil pengabdian Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan Desa Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur sebagai berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian Pengembangan Desa Digital sebagai berikut: 1) adanya pelatihan Sistem Pemerintahan Desa dalam Bidang Pelayanan Publik dan kearsipan desa berbasis teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengadministrasian data Gampong Reulet Timur; dan 2) adanya menu aplikasi dalam web digital memberikan mitra pengetahuan tentang cara pengadministrasian data desa yang baik dan aman, khususnya untuk membuat surat, mengakses data desa dan

kearsipan. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan pengabdian ini adalah hendaknya kedepan untuk aplikasi web digital lebih baik dengan android, sehingga aparatur gampong lebih mudah mengikuti perkembangan teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Malikussaleh melalui LPPM yang telah memberikan bantuan Hibah Pengabdian Masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta seluruh tim dosen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Geuchik dan Aparatur Gampong Reulet Timur yang telah mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Agus, P.H., Diyah, I., D.L.M. 2019. *Proses Difusi Inovasi dan Keputusan Inovasi Sistem Informasi Desa: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Timur*. Indonesian Journal of Socio Economics, Vol.1 No.1 Hal. 1-11.
- Aidilof, H.K., D.R. 2022. *Penerapan Model E-Learning Dengan Moodle dan Pengembangan Bookmark untuk Penyusunan Laporan Dokumen Ilmiah*. Rambideun: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.5 No.1 Hal. 53-62.
Url: <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/pkm.v5i1.864>
- Fitri, Z., Akbar, M.Z., Ula, M. 2021. *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMKN 3 Lhokseumawe*. Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Vol.5 No.1.
Url: <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i1.4857>
- _____, et al. 2022. *Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of SMK Negeri 1 Lhokseumawe)*. Journal of Informatics and Telecommunication Engineering, Vol.5 No.2 Hal. 452-462. Url: <https://doi.org/10.31289/jite.v5i2.6288>
- Nam, T. 2019. *Does E-Government Raise Effectiveness and Efficiency?* Journal of Global Information Management, Vol.27 No.3 Hal.120-138.
Url: <https://doi.org/10.4018/JGIM.2019070107>
- Pratama, A., Fachrurrazi S., U.M. 2021. *Perancangan dan Aplikasi Model Sistem Informasi Sekolah*. Jurnal Sistem Informasi, Vol.5 No.1.
- Ula, M., et al. 2022. *Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan Dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe*. Mejuajua: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No.1 Hal. 10-15.

Url: <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i1.42>

_____. 2022. *Penerapan Model Decision Support System dalam Penentuan Pemilihan Minat Siswa*. Jurnal TIKa, Vol.7 No.1 Hal. 55-62.

Url: <https://doi.org/10.51179/tika.v7i1.1103>

_____. 2021. *A New Model of The Student Attendance Monitoring System Using RFID Technology*. Journal of Physics: Conference Series, 1807(1).

Venkatesan, V.S., Eversole, R., Robinson, K. 2008. *Information Access in Rural Communities*. In *Global Information Technologies* (pp. 3585–3591). IGI Global.

Url: <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-939-7.ch254>.